

ABSTRAK

Uswatun Hasanah 190521100090. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Praktik Ziarah Kubur Pada Golongan Santri di Makam Syaikhona Kholil Bangkalan Menurut Perspektif Imajinasi Sosiologi Wright Mills. Dosen Pembimbing Dr. Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.Si.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Praktik ziarah kubur di makam Syaikhona Kholil di Bangkalan. Makam Syaikhona Kholil Bangkalan dipadati peziarah dari berbagai golongan, yang mana didominasi oleh golongan santri. Dan bagaimana perspektif Imajinasi sosiologi Wright Mills memahami pandangan historis yang lebih luas mengenai praktik ziarah kubur yang dilakukan golongan santri di makam Syaikhona Kholil. Untuk mengetahui praktik ziarah yang dilakukan oleh golongan santri tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Metode keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini menggunakan teori Imajinasi Sosiologi dari Wright Mills dengan analisis pada peziarah dari golongan santri di makam Syaikhona Kholil Bangkalan dalam melakukan praktik ziarah kubur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik ziarah yang dilakukan golongan santri Berdasarkan tradisi dan kebiasaan, mereka rutin melakukan ziarah kubur, dan ada hari-hari tertentu untuk berziarah. Motivasi mereka berziarah umumnya untuk memohon berkah dan melaksanakan tradisi turun temurun yang melekat pada budaya mereka di pesantren. Struktur sosial yang mempengaruhi mereka berziarah tidak terlepas dari Budaya lokal, komunitas, tokoh agama, organisasi sosial.

Kata Kunci : praktik ziarah kubur, Santri, Syaikhona Kholil.

ABSTRACT

Uswatun Hasanah 190521100090. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. The Practice of Grave Pilgrimage in the Trichotomy Paradigm of Clifford Geertz at the Tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan According to the Perspective of Wright Mills' Sociological Imagination. Supervisor Dr. Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.Si.

The purpose of this study was to find out how the practice of visiting the graves at Syaikhona Kholil's grave in Bangkalan. Syaikhona Kholil Bangkalan's tomb was packed with pilgrims from various groups, which were dominated by the santri group. And how does the perspective of Wright Mills' Sociological Imagination understand the broader historical view of the practice of visiting the graves of students at the tomb of Syaikhona Kholil? To find out the pilgrimage practices carried out by the santri group, researchers used qualitative research methods using a phenomenological approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. In this study the data analysis method used data reduction, data presentation and conclusion. The data validity method uses source triangulation.

This study uses the theory of Sociological Imagination from Wright Mills with analysis on pilgrims from the santri group at the tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan in carrying out grave pilgrimage practices. The results of this study indicate that the practice of pilgrimages carried out by the santri group is based on tradition and habits, they routinely visit graves, and there are certain days for pilgrimages. Their motivation for pilgrimage is generally to ask for blessings and to carry out hereditary traditions that are inherent in their culture at the pesantren. The social structure that influences their pilgrimage is inseparable from the local culture, community, religious leaders, social organizations.

Keywords: The practice of visiting graves, Students, Syaikhona Cholil.